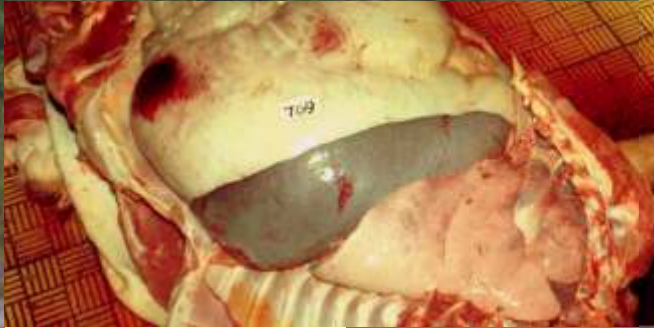


PERUBAHAN PASCA MATI



PEMBENGGKAKAN & PENDARAHAN LIMPA

Terlihat Limpa yang amat membesar juga perdarahan pada lapis luar lambung.



PERDARAHAN MERATA PADA LAPIS DALAM USUS

Ditemukan bekuan darah dalam salurah usus

Pembengkakan dan perdarahan juga terjadi pada ginjal, pankreas dan usus. Kelenjar limfe tampak membesar, bahkan dapat mencapai 20 kali dari ukuran normal.

Hewan yang sakit dapat dipotong dibawah pengawasan Dokter Hewan atau petugas peternakan / kesehatan hewan yang berwenang

DIAGNOSA

Penyakit Jembrana didiagnosa berdasarkan Epidemiologis, gejala klinis, patologis, Hematologis dan Serologis.

Penyakit Jembrana memiliki gejala klinis dan perubahan pasca mati yang mirip dengan Penyakit Malignant catarrhal fever (MCF), Rinderpest, Bovine Viral Diarhea (BVD) / diare ganas sapi (DGS), Penyakit Mulut dan kuku (PMK), Bovine Ephimeral Fever (BEF) / demam tiga hari, Septicemia Epizootica (SE), dan Surra

PENGENDALIAN & PENCEGAHAN

- Dilakukan penyuntikan antibiotika untuk infeksi sekunder.
- Spraying dilakukan untuk membasmi vektor Penyakit Jembrana yaitu serangga.
- Pencegahan yang paling efektif adalah dengan vaksinasi secara rutin

Bila menjumpai kasus yang menyerupai Penyakit Jembrana atau ingin mendapatkan informasi lebih tentang Penyakit Hewan dapat menghubungi :

Dinas Peternakan & Kesehatan Hewan,
Pos Kesehatan Hewan (Poskeswan), Dokter Hewan atau
Petugas Kesehatan Hewan terdekat di Kota Anda.



Kementerian Pertanian Balai Veteriner Bukittinggi

SMS CENTER
0812 2159 2225



@BVETBUKITINGGI



BVET-BUKITINGGI



Jl. Raya Bukittinggi-Payakumbuh Km.14 Baso
Kab. Agam Sumbar P.O.Box 35 Bukittinggi 26101
☎ 0752 - 28300 📠 0752 - 28290

✉ bppv2_bukittinggi@yahoo.co.id
✉ infovetbpbukittinggi@gmail.com

[HTTP://BVETBUKITINGGI.DITJENNAK.PERTANIAN.GO.ID](http://BVETBUKITINGGI.DITJENNAK.PERTANIAN.GO.ID)



Kementerian Pertanian Balai Veteriner Bukittinggi



PENYAKIT JEMBRANA

NAMA LAINNYA RAMA DEWA

Penyakit menular pada Sapi Bali yang disebabkan oleh virus Retrovirus, sub famili Lentivirinae

Fertilitas

SAPI BALI

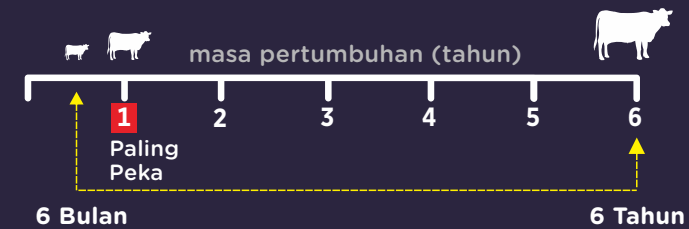
83 - 86 % >

SAPI EROPA

hanya 60%

Sapi Bali adalah sapi potong asli Indonesia, merupakan hasil domestikasi dari banteng (bibos banteng). Habitat aslinya di Pulau Bali. Mudah beradaptasi lingkungan, dapat hidup di lahan kritis, harga yang stabil, Kandungan lemak karkas rendah serta Dagingnya empuk

Usia Rentan terhadap Virus Penyakit Jembrana



Penyakit ini pertama kali dilaporkan mewabah di Desa Sangkar Agung, Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana Bali pada bulan Desember 1965. Dewasa ini penyakit Jembrana telah menyebar di hampir seluruh wilayah Indonesia, seperti Bali, Sumatera, Jawa dan Kalimantan

Umur sapi yang paling peka adalah 1 tahun. Paling banyak ditemukan antara umur 6 bulan s/d 6 tahun. Namun tidak terdapat perbedaan kepekaan diantara jenis kelamin terhadap penyakit jembrana

GEJALA KLINIS

- Depresi, Nafsu makan menurun, konstipasi diikuti diare encer berdarah serta ternak tampak kurus dan bulu kusam.
- Kelenjar Limfe (*prescapularis*, *prefemoralis* dan *parotidea*) mengalami pembesaran sangat hebat
- Demam tinggi (39,5°C - 42°C) kemudian turun ke suhu normal dan menjadi sub normal saat menjelang kematian
- Erosi pada selaput lendir mulut, gusi, lidah diikuti keluarnya air liur berlebihan (*hipersalivasi*)
- Sering dijumpai keringat darah pada punggung, perut, kaki dan *scrotum* yang terjadi akibat gigitan serangga penghisap darah



LGL PRESCAPULARIS
Kebengkakan Kelenjar Limfe di depan bahu



EROSI
Erosi pada pangkal lidah yang cukup hebat

PERUBAHAN PASCA MATI

- Kondisi umum pada kasus sub akut dan akut adalah baik. Meskipun demikian pada kasus kronis terlihat sangat jelek dan kurus. Dalam rongga dada dan perut terdapat cairan *serosanguineous* sebanyak lebih kurang 5 liter
- Pembengkakan pada limpa sampai 4 kali ukuran normal, juga terjadi perdarahan dan limpa tampak rapuh.



LGL PAROTIDEA
Kebengkakan Kelenjar Limfe di bawah telinga

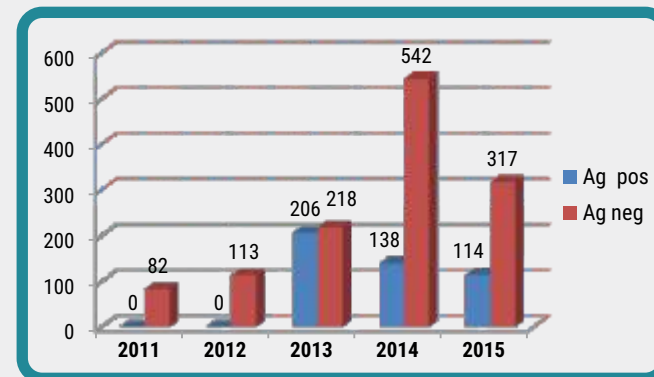


LGL PREFEMORALIS
Kebengkakan Kelenjar Limfe di depan lutut

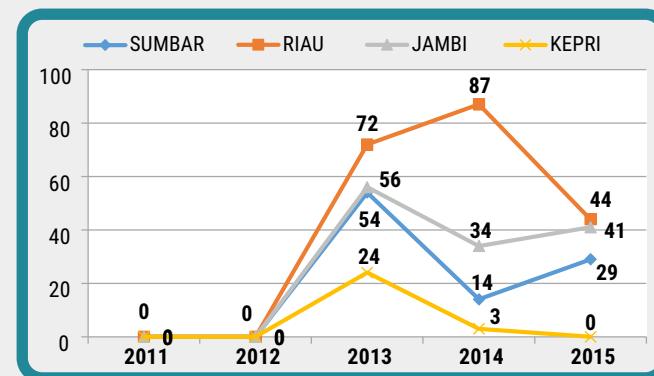
Gejala klinis ternak sapi Bali yang terjangkit Virus Penyakit Jembrana

PENULARAN

- Penularan terjadi secara horizontal yaitu kontak langsung antara sapi sakit dengan yang sehat dan tidak terjadi secara vertikal, sehingga hewan penderita dapat melahirkan anak sapi / pedet yang normal.
- Sapi yang sembuh dari penyakit akut sangat potensial sebagai sumber infeksi karena terjadi *viremia* yang persisten dan berlangsung selama 60 hari
- Penyakit Jembrana dapat tertular melalui vektor serangga seperti *Culicoides sp.* dan nyamuk. Lalat *Tabanus sp.* memiliki potensi sebagai penular virus Jembrana di Lapangan (secara mekanis)



Jumlah Kasus positif dan negatif PCR Virus Penyakit Jembrana di Propinsi Sumbar, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau



Perkembangan Kasus positif PCR Virus Penyakit Jembrana di Propinsi Sumbar, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau